

# TAMAN WISATA LEBAH MADU CIBUBUR SEBAGAI OBJEK WISATA EDUKASI DI KOTA JAKARTA

<sup>1</sup>Nenny Wahyuni, <sup>2</sup>Baskoro Harwindito, <sup>3</sup>Nicko Gana Saputra, <sup>4</sup>Heru Suheryadi, <sup>5</sup>Renaldo

<sup>1,2</sup>Perhotelan Politeknik Sahid, <sup>3,4</sup>Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Sahid, <sup>5</sup>Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Sahid

## Abstract

*Taman Wisata Lebah Madu Pramuka is one of the educational tours in Jakarta, a pioneer of beekeeping education in Indonesia. This study aimed to determine the development and marketing strategies used by the Pramuka Honey Bee Tourism Park to increase visits to the Pramuka Honey Bee Tourism Park. This research methodology is qualitative descriptive research. Data collection techniques used in this study are observation and documentation. Implications The results of this study indicate that there are supporting and inhibiting factors in the development of the Pramuka Honey Bee Tourism Park and marketing strategies that Taman Wisata Lebah Madu Pramuka must carry out.*

**Keywords:** Educational Tourism, Marketing Strategy, Jakarta

## Abstrak

*Taman Wisata Lebah Madu Pramuka merupakan salah satu wisata edukasi di kota Jakarta yang merupakan pelopor pendidikan perlebaran lebah di kota Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan dan pemasaran yang digunakan oleh Taman Wisata Lebah Madu Pramuka untuk meningkatkan kunjungan ke Taman Wisata Lebah Madu Pramuka. Metodologi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Implikasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam pengembangan Taman Wisata Lebah Madu Pramuka dan strategi pemasaran yang harus dilakukan oleh Taman Wisata Lebah Madu Pramuka.*

**Kata kunci:** Wisata Edukasi, Strategi Pemasaran, Jakarta

## Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor terpenting bagi setiap negara. Berbagai keindahan alam, keberagaman suku budaya, kekayaan flora fauna merupakan hal terpenting yang harus terus dijaga dan dilestarikan. Oleh karena itu, sektor pariwisata merupakan sektor jasa yang memperkenalkan itu semua kepada wisatawan dalam negara bahkan wisatawan asing.

Semua orang menyadari potensi pariwisata yang kaya dan beragam. Pariwisata dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat dan kelestarian alam. Seperti salah satunya untuk edukasi.

Wisata edukasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk rekreasi tetapi juga memiliki tujuan untuk memberikan edukasi di dalam kegiatannya. Secara singkatnya wisata edukasi merupakan tempat liburan sekaligus tempat belajar. Tujuan dari wisata edukasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan kreativitas wisatawan seperti contohnya untuk memahami kawasan perkebunan, pertanian, kebun binatang, penangkaran hewan, pusat-pusat penelitian, sejarah dan lain sebagainya.

Jakarta yang merupakan ibukota negara Indonesia juga dikenal sebagai salah satu kota yang banyak memiliki wisata edukasi. Wisata edukasi di Jakarta ada Sea World, Taman Wisata Lebah Madu, Taman Mini, Kidzania, Planetarium, Ragunan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini akan berfokus pada Taman Wisata Lebah Madu yang berlokasi di Cibubur.

<sup>1</sup>Email Address: [Nennywahyuni@gmail.com](mailto:Nennywahyuni@gmail.com)

Received 7 Juni 2023, Available Online 30 Juli 2023



Taman Wisata Lebah Madu merupakan pelopor wisata perlebaran di Indonesia yang memberikan informasi secara lengkap mengenai lebah madu yang dapat dikunjungi oleh segala kalangan; Pemerintahan, Instansi Pendidikan, Karyawan Perusahaan dan juga Masyarakat.

Taman Wisata Lebah Madu juga memberikan pelatihan dan juga menyediakan bibit-bibit koloni jenis lebah penghasil madu dan peralatan untuk mendukung peternakan lebah. Taman Wisata Lebah Madu terus mengembangkan diri dengan mengadakan nursery yang di dalamnya lebih fokus pada penyediaan bibit makan lebah mulai dari tanaman buah, tanaman hias dan juga tanaman sayur yang dapat dibeli oleh konsumen.

Dengan segala fasilitas yang dimiliki dan kegiatan yang diadakan oleh Taman Wisata Lebah Madu maka penelitian ini untuk melihat dan mengetahui strategi yang dilakukan dalam pengembangan Taman Wisata Lebah Madu.

### **Tinjauan Pustaka**

Edukasi merupakan suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk perkembangan jasmani maupun rohani agar menjadi lebih baik, selain itu juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, membuat kepribadian seseorang menjadi lebih terpuji dan lebih baik, mampu mengontrol diri dari segala emosi, meningkatkan keterampilan dan kreativitas pada hal-hal yang dipelajari dan juga hal yang disukai sehingga mendidik seseorang agar dapat menjadi lebih baik dalam bidang yang diminati. Manfaat-manfaat yang dapat diambil dari edukasi seperti : mencerdaskan kehidupan bangsa untuk membangun negara menjadi lebih baik lagi, memberikan pengetahuan yang luas untuk semua orang tentang apa yang dipelajari, mengembangkan kepribadian manusia agar dapat lebih bermartabat, mengembangkan bakat yang telah dimiliki sehingga dapat lebih berpotensi untuk tercapai, dan membekali manusia untuk menyongsong masa depan yang lebih cerah dan lebih baik.

Prastiwi (2017), “Wisata edukasi merupakan konsep wisata yang menerapkan pendidikan non formal tentang suatu pengetahuan wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat wisata. Wisata edukasi bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan juga kreativitas para wisatawan” Wisata edukasi dibuat khusus untuk memberikan pengetahuan melalui kegiatan perjalanan, wilayah – wilayah provinsi sampai wilayah antar pulau dan potensi sumber daya alam yang ada.

Wisata edukasi memiliki 3 unsur yaitu: ilmu pariwisata, ilmu pendidikan dan faktor lingkungan eksternal. Unsur tersebut bertujuan untuk rekreasi yang mengandung nilai pendidikan didalamnya sehingga dapat memberikan pengetahuan dan juga dapat memperoleh pengalaman dalam mengikuti wisata edukasi.

Wisata edukasi juga memiliki kriteria agar dapat di sebut sebagai wisata edukasi yaitu:

- a. Mempunyai tujuan yang jelas, meski tempat wisata merupakan tempat hiburan dalam wisata edukasi harus memiliki tujuan edukasi dalam tempat wisata tersebut.
- b. Memberikan pengalaman langsung, wisata edukasi harus memberikan pengalaman mengenai pengetahuan secara langsung.
- c. Memperhatikan keamanan dan keselamatan, keamanan dan keselamatan harus menjadi prioritas utama dikarnakan wisata edukasi yang memberikan pengalaman atau praktek secara langsung.
- d. Memiliki prosedur wisata edukasi yang ditetapkan oleh pemerintah, hal yang penting dalam kriteria tempat wisata edukasi yang baik adalah dengan telah terdaftar dan mengikuti prosedur dari pemerintah. Seperti dari tiket, pajar, asuransi, dan lain– lain.

Barreto dan Giantari (2015), “Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk

mengembangkan atau memajukan objek wisata agar menjadikan objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik”. Keterlibatan masyarakat sangat mempengaruhi dalam pengembangan pariwisata baik dalam sifat, perilaku dan juga segi ekonomi di tempat wisata tersebut karena bukan hanya tempat wisata yang dapat menentukan kemajuan dari lokasi wisata tersebut tetapi masyarakat juga harus turun membantu agar dapat terus mengembangkan lokasi wisata tersebut menjadi lebih baik dan wisatawan-wisatawan yang datang berkunjung ingin datang berkunjung kembali.

Alma (2014) bauran pemasaran merupakan strategi menggabungkan kegiatan pemasaran untuk mendapatkan kombinasi yang dapat memberikan hasil yang memuaskan. Dalam bauran pemasaran produk jasa dan produk barang memiliki element yang berbeda beda. Bauran pemasaran dalam produk barang terdiri dari 4P yaitu Product, Price, Promotion dan Place. Didalam jasa memerlukan karakteristik tambahan yaitu People, Process, dan Physical Evidence.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang bersifat objektif yaitu bebas memilih apa yang ingin diteliti bukan berdasarkan data-data, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam dan juga mendeskripsikan realitas. “Dokumen-dokumen, mengamati tindakan serta mewawancarai instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri karena peneliti yang mengumpulkan sendiri datanya dengan mempelajari responden yang dibutuhkan dalam penelitian” (Creswell).

Metoda deskriptif merupakan salah satu metoda penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara luas mengenai suatu kejadian dengan mendeskripsikan hubungan antara realitas dengan masalah yang ada dalam penelitian. Sehingga data dalam penelitian ini adalah profil Taman Wisata Lebah Madu, permasalahan yang dihadapi dan faktor internal dan eksternal Taman Wisata Lebah Madu. Dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, dokumentasi dan tanya jawab.

Tujuan dari dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk menghasilkan sebuah temuan berupa data maupun dokumentasi. Data yang diperoleh akan diolah sedetail mungkin sehingga menghasilkan hasil analisa mengenai objek yang diteliti dalam penelitian. “Data penelitian yang telah dikumpulkan diharapkan dapat menghasilkan data yang kredibel” (Sugiyono). Oleh karena itu, penelitian harus melakukan pengabsahan data. Pengabsahan data merupakan tahap untuk menjamin bahwa semua data atau informasi yang telah dikumpulkan sesuai dengan data yang sesungguhnya dan benar sesuai realita.

### **Hasil dan Pembahasan**

“Wisata edukasi merupakan konsep wisata yang menerapkan pendidikan non formal tentang suatu pengetahuan wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat wisata. Wisata edukasi bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan juga kreativitas para wisatawan” (Prastiwi, 2017).

Wisata edukasi juga memiliki kriteria agar dapat di sebut sebagai wisata edukasi yaitu: Mempunyai tujuan yang jelas Meski tempat wisata merupakan tempat hiburan dalam wisata edukasi harus memiliki tujuan edukasi dalam tempat wisata tersebut, Memberikan pengalaman langsung Wisata edukasi harus memberikan pengalaman mengenai pengetahuan secara langsung, Memperhatikan keamanan dan keselamatan Keamanan dan keselamatan harus menjadi prioritas utama dikarnakan wisata edukasi yang memberikan pengalaman atau praktek secara langsung dan memiliki prosedur wisata edukasi yang ditetapkan oleh pemerintah Hal yang penting dalam kriteria tempat wisata edukasi yang baik adalah dengan telah terdaftar dan mengikuti prosedur

dari pemerintah. Seperti dari tiket, pajar, asuransi, dan lain – lain.

Perkembangan pariwisata memiliki 5 unsur yang menjadi target untuk mengembangkan tempat wisata tersebut yaitu : Atraksi; Atraksi adalah daya tarik yang diberikan oleh tempat wisata seperti keadaan alam (keindahan alam dan flora dan fauna), objek buatan manusia(museum, masjid kuno, makam kuno dan lain lain), unsur – unsur budaya dan peristiwa(adat istiadat, makanan dan kesenian). Transportasi; Transportasi sangat berpengaruh atas arus kedatangan para wisatawan karna itu transportasi juga harus turun di kembangkan seperti fleksibilitas perjalanan, angkutan umum yang tersedia untuk mencapai lokasi wisata. Akomodasi; Akomodasi juga perlu untuk di kembangkan atau di bangun dengan baik, bersih, nyaman dan juga aman untuk para wisatawan yang berkunjung dari tempat yang jauh ataupun dekat yang ingin menginap di lokasi wisata. Fasilitas dan pelayanan; Fasilitas dan pelayanan harus terus berkembang mengikuti perkembangan seperti adanya fasilitas yang menjual barang - barang seperti Souvenir, makanan, minuman dan sebagainya, kemudian pelayanan yang diberikan harus dengan kesan yang baik memberikan kenyamanan dan keamanan pada pembeli dan para wisatawan agar dapat membuat para wisatawan lebih nyaman saat berada di tempat wisata tersebut. Infrastruktur; Infrastruktur yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung unsur unsur lain agar dapat di kembangkan lebih baik lagi karna itu infrastruktur sangat perlu di kembangkan.

Banyak upaya yang sudah dilakukan oleh taman wisata lebah madu dalam pengembangannya. Seperti memiliki lokasi yang luas, dimana pengunjung yang datang bisa melakukan berbagai kegiatan di lokasi taman wisata lebah madu mempelajari jenis-jenis lebah dan madu. Fasilitas yang dimiliki oleh taman wisata lebah madu juga lengkap, tersedia kantin dimana pengunjung bisa beristirahat, makan dan minum. Aula pertemuan yang bisa digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan berbagai kegiatan, pertemuan. Musholla untuk pengunjung melakukan ibadah, dan ada goa-goa yang menjadi tempat untuk memberikan edukasi lengkap mengenai lebah dan madu. Selain lokasi dan fasilitas yang disediakan oleh taman wisata lebah madu, taman wisata lebah madu juga memiliki layanan yang tidak kalah lengkapnya seperti penjualan madu murni, penjualan bibit lebah unggul sampai terapi sengat lebah yang diyakini bisa membantu penyembuhan berbagai penyakit seperti menurunkan asam urat, kolesterol dan meringankan saraf kejepit. Taman wisata lebah madu memiliki harga tiket masuk yang gratis dan juga biaya untuk mengikuti kegiatan edukasi cukup menjangkau yaitu 35.000 Rupiah per-orang dalam kegiatan edukasi nya taman wisata edukasi memberikan informasi mengenai berbagai macam lebah dan juga memberikan praktek secara langsung dengan peralatan yang lengkap dan juga keamanan yang sudah terjamin.

Dalam kegiatan wisata edukasi di taman wisata lebah madu wisatawan juga dibolehkan untuk mencicipi air madu asli secara langsung dari budidayanya. Bukan hanya di berikan pengetahuan mengenai lebah, Taman wisata lebah madu juga memberikan informasi bagaimana mengelola madu dan produk produk lainnya yang tersedia di taman wisata lebah madu seperti royal jelly, propolis, dan lain – lain. Taman wisata lebah madu juga memiliki suasana yang nyaman dengan adanya berbagai macam bunga dan pepohonan yang terurus dengan baik. Taman wisata lebah madu juga harus terus meningkatkan kegiatan pemasarannya dikarna kan masih banyak orang yang belum mengetahui mengenai taman wisata lebah madu pramuka dan juga masih belum mengetahui fasilitas – fasilitas dan juga layanan yang di sediakan.

Unsur unsur bauran pemasaran jasa menurut Kotler dan Fox dalam (Lupiyoadi, 2013); yang di terapkan di taman wisata lebah madu, sebagai berikut

1. Produk adalah keseluruhan objek atau proses yang memberikan manfaat untuk konsumen. Produk harus di perhatikan dikarnakan konsumen yang membeli produk juga membeli benefit dan value dari produk tersebut.

2. Penetapan harga sangat mempengaruhi keputusan pembeli pada produk. Karna itu dalam penetapan harga dalam suatu produk memerlukan strategi dan taktik seperti tingkat harga, syarat pembayaran, dan diskon untuk menjadi pertimbangan untuk para konsumen memilih produk yang disediakan.
3. Promosi memiliki berbagai macam metode untuk memberikan informasi kepada pelanggan. Metode – metode tersebut terdiri dari periklanan, promosi penjualan, personal selling dan publik relation yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menampakan produk atau jasa yang di tawarkan.
4. Tempat merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara menyampaikan jasa kepada konsumen dan dimana lokasi yang strategis.
5. Proses produksi merupakan faktor penting bagi konsumen. Seperti contohnya pelanggan toko yang menunggu lama dalam proses produksi pada toko tersebut.
6. Manusia dalam pemasaran sangat berpengaruh dikarenakan manusia yang menangani secara langsung konsumen dalam aktifitas pemasaran dapat mempengaruhi produk atau jasa yang ditawarkan. Karena itu setiap perusahaan atau organisasi jasa harus memilih manusia dengan baik dan teliti.
7. Bukti fisik merupakan lingkungan fisik tempat dimana jasa ditawarkan dan langsung berinteraksi dengan konsumen.\

Dari hasil pengamatan dalam penelitian ini menyarankan dua strategi pemasaran yang dapat dikembangkan oleh Taman Wisata Lebah Madu:

1. Pertama meningkatkan jaringan dengan Lembaga Pendidikan; Taman Wisata Lebah Madu merupakan wisata edukasi sehingga menurut penelitian ini target pasar yang tepat adalah siswa siswi sekolah, mahasiswa mahasiswi universitas dan juga untuk pendidikan non formal karena dengan adanya Taman Wisata Lebah Madu ini mereka bisa belajar bersama secara mendalam tentang perlebaran ditambah lagi Taman Wisata Lebah Madu memang menyediakan fasilitas aula pertemuan dan pembelajaran yang membuat mereka bisa dikenalkan lebih dalam mengenai perlebaran sehingga apabila Taman Wisata Lebah Madu memiliki jaringan yang lebih luas dengan lembaga pendidikan dapat meningkatkan jumlah pengunjung di Taman Wisata Lebah Madu.
2. Kedua meningkatkan pengenalan melalui sosial media; dalam strategi pemasaran, Taman Wisata Lebah Madu bisa memanfaatkan sosial media dengan baik sehingga menarik perhatian wisatawan. Seperti yang kita semua ketahui, jaman sekarang hampir semua orang menggunakan handphone dan juga sosial media karena itu untuk pemasaran bisa melalui sosial media karena dapat menjangkau banyak orang dari seluruh penjuru mana saja sehingga pengenalan melalui sosial media dapat membantu dengan mudah untuk strategi pemasaran. Adapun beberapa sosial media yang bisa digunakan dalam melaksanakan strategi pemasaran Taman Wisata Lebah Madu diantaranya: Melalui Instagram; Taman Wisata Lebah Madu memiliki instagram @twl.madupramuka untuk memberikan informasi, dokumentasi kegiatan yang ada dan fasilitas apa saja yang disediakan. Saran yang diberikan penelitian ini untuk Taman Wisata Lebah Madu adalah menggunakan iklan yang disediakan oleh instagram agar dapat menjangkau wisatawan dari luar, tidak dari daerah cibubur saja, Melalui Website; Taman Wisata Lebah Madu memiliki website madupramuka.co.id yang menyediakan informasi pelayanan yang tersedia, artikel mengenai madu dan penjualan madu. Saran yang diberikan penelitian ini untuk Taman Wisata Lebah Madu adalah agar bisa lebih memperkenalkan secara detail wisata edukasinya bukan hanya penjualan madunya karena

apabila lebih diutamakan penjualan madu nya menjadikan website taman wisata lebah madu lebih ke website penjualan madu bukan untuk pengenalan taman wisata

### **Kesimpulan**

Taman Wisata Lebah Madu sudah melakukan beberapa upaya pengembangan seperti dengan memiliki peralatan yang lengkap untuk melakukan praktek pembelajaran tentang lebah dan madu dan juga taman wisata lebah madu menyediakan informasi pengetahuan yang lengkap mengenai lebah dan madu, taman wisata lebah madu juga sudah memiliki fasilitas dan layanan yang lengkap dan juga menyediakan terapi sengat lebah yang jarang ditemukan dan juga memiliki banyak manfaat dan promosi yang dilakukan taman wisata lebah madu bisa dikembangkan lebih baik lagi sehingga membuat lebih banyak orang yang mengetahui tentang taman wisata lebah madu pramuka karena seperti yang kita ketahui bahwa taman wisata lebah madu memiliki kesempatan yang bagus untuk menjadi salah satu wisata edukasi yang terkenal di kota Jakarta.

### **Daftar Pustaka**

- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Prenhalindo.
- Alma, B. (2014). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta.
- Barreto, M., & Giantari, I. G. A. K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/15129/12268> Akses 16 Agustus 2022. Jakarta.
- Creswell. (2015). *Riset Perencanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Lupiyoadi, Rambat. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi* (3rd ed). Salemba Empat.
- Prastiwi, S. (2017). *Manajemen Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro Dalam Mengembangkan Potensi Objek Wisata Edukasi Little Teksas Wonocolo* <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/18223/16611/> Akses 16 Agustus 2022. Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Swastha. (2001). *Manajemen Penjualan* (5th ed). BFSE.